

- PEMODELAN NILAI UJIAN NASIONAL MATEMATIKA SMA NEGERI 1 PULAU GOROM KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR TAHUN PELAJARAN 2015/2016 MENGGUNAKAN METODE *ORDINARY LEAST SQUARES* (OLS)

Oleh M. Samad Rumalean

- PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP PENGUASAAN KONSEP (*Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ambon*)

Oleh Stevie Sahusilawane

- IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR MELALUI PROSES PERKULIAHAN PENELITIAN PENDIDIKAN JASMANI MAHASISWA PENJASKESREK FKIP UNPATTITAHUN 2015

Oleh Mieke Souisa

- PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN LKS DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI KELAS X SMA NEGERI 1 SERAM BARAT

Oleh Nur Aida Kubangun

- UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PKn MATERI POKOK GLOBALISASI MELALUI GABUNGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* DENGAN MODEL *MAKE A MACTH* SISWA KELAS XII IPS SMA KRISTEN DOBO KABUPATEN KEPULAUAN ARU PROVINSI MALUKU

Oleh Solissa Arens Elisthon

- PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE *SCRIPT* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA (*Studi Eksperimen Pada Jurusan Akuntansi Kelas XI-B SMK Negeri 1 Ambon*)

Oleh Amjad Salong

- PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI MELAKUKAN OPERASI HITUNG PECAHAN DALAM PEMECAHAN MASALAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) SISWA KELAS VI.B SD KRISTEN DOBO KABUPATEN KEPULAUAN ARU PROVINSI MALUKU

Oleh Selfie Sahertian

- PENERAPAN *PROBLEM-BASED LEARNING* MELALUI KASUS-KASUS PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI INTERNASIONAL

Oleh Xaverius M. Y Janwarin



literasi



29/06/2010

PENERAPAN *PROBLEM-BASED LEARNING* MELALUI KASUS-KASUS PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI INTERNASIONAL

Oleh Xaverius M.Y Janwarin

*Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura*

Abstrak: *This research is quantitative descriptive by using SPSS version 23. This study aims to determine how the application of Problem-Based Learning through the cases on International Accounting learning. Population and sample in this study amounted to 34 students, who responded agree and do not agree on what through a questionnaire based on research Khanova et al, (2015). The results showed that more than 50% responded agreed with the model of Problem-Based Learning in International Accounting learning in particular cases, for enhancing learning. Learning is a process of motivation in obtaining the knowledge, skills, habits and behavior. Application of Problem-Based Learning through the cases on International Accounting learning can improve student learning. Problem-Based Learning is a teaching and learning approach of Student-Centered Learning in which students are directed to develop themselves in learning. Problem-Based Learning is a learning model for students to be able to collaborate and explore to solve the problem.*

Kata-Kata Kunci: *Problem-Based Learning, Student-Centered Learning.*

PENDAHULUAN

Problem Based Learning sering menjadi topik pembahasan dan penelitian sebagai bagian dari strategi pembelajaran instruksional yang memperkenalkan kemampuan berpikir kritis dalam pendidikan (Jonassen, 2011b).

Peningkatan keberhasilan proses dan hasil belajar tidak terlepas dari berhasilnya strategi dan model yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran (Syah, 129:2010). *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centre learning*) di mana siswa mempelajari materi dalam kelompok-kelompok kecil dengan cara mengatasi atau memecahkan masalah otentik dan kompleks terkait materi tersebut yang bertujuan membantu siswa belajar memiliki keterampilan pemecahan masalah, kemampuan berkolaborasi dan pembelajaran mandiri serta peningkatan pengetahuan adaptif dan menumbuhkan motivasi untuk menguasai materi-materi pembelajaran (Hmelo-Silver 2004).

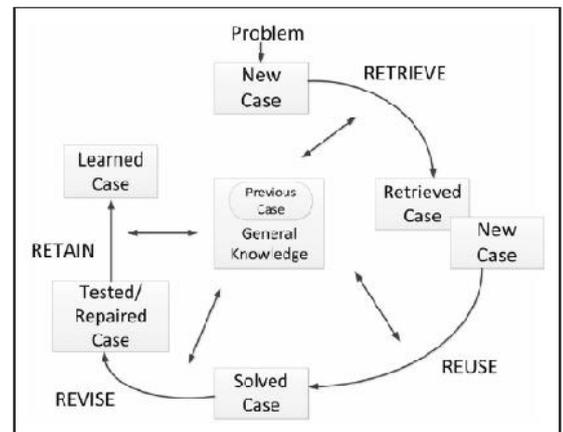
Problem Based Learning memungkinkan siswa untuk menghadapi masalah otentik dalam komunitas atau kelompok mereka, menyelidiki masalah secara sistematis,

dan merespon masalah tersebut (Thomas 2000; Hormel 2009). *Problem based learning* dapat berfungsi sebagai stimulus dan fokus aktivitas kritis mahasiswa yang dapat berdampak pada pengembangan hasil belajarnya (Chin dan Chia, 2008: 49). Selain itu, PBL dapat dikombinasikan dengan aktivitas tambahan pembelajaran lain terhadap suatu masalah yang bisa memosisikan terjadinya transformasi intelektual antar siswa melalui ide dan pandangan kritis (Giroux 1988; Freire 1970).

Aktivitas pembelajaran yang sering digunakan yakni dengan kasus-kasus untuk pengembangan penalaran yang berkelanjutan (Schank, Berman & Macpherson, 1999). Kasus memberikan bentuk pengalaman belajar dan kemampuan menginterpretasi kasus tersebut berdasarkan pengalaman yang dimiliki (Kolodner et al, 2004). Semakin banyak jumlah kasus mengenai topik-topik pembelajaran yang dipelajari maka dapat membantu pembentukan pengetahuan dan pengalaman belajar pemecahan masalah yang dihadapi setiap waktu (Kolodner, Cox, & Gonzalez - Calero, 2005; Schank et al, 1999), sebagaimana disajikan pada gambar 1.

Berdasarkan referensi dan teori yang disampaikan sebelumnya, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana penerapan *problem based learning* melalui kasus-kasus pada pembelajaran akuntansi internasional melalui tanggapan dalam kuesioner para mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut.

Gambar 1, Implementasi *Problem Based Learning* berdasarkan Kasus-Kasus pada Pembelajaran



Sumber, Aamodt & Plaza, 1996

KAJIAN TEORI

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan teori *Problem Based Learning* (PBL) yang dikutip dari Hmelo-Silver (2004), bahwa PBL merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centre learning*). Siswa mempelajari materi dalam kelompok-kelompok kecil dengan cara mengatasi atau memecahkan masalah otentik dan kompleks. Dengan demikian diharapkan siswa terampil dalam pemecahan masalah, mampu berkolaborasi, belajar secara mandiri, pengetahuan adaptif meningkat, dan termotivasi untuk menumbuhkan semangat menguasai materi-materi pembelajaran.

Teori tersebut diimplementasikan pada kasus-kasus pengembangan dan penalaran yang berkelanjutan dalam pembelajaran. Khusus pada penelitian ini digunakan kasus-kasus yang terjadi pada pembelajaran akuntansi internasional (Schank, Berman & Macpherson, 1999).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena yang bersifat aktual pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya disertai dengan interpretasi yang rasional dan akurat terhadap hasil perhitungan kuantitatif (Nawawi, 2003 : 64).

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan dari populasi yang diambil dengan menggunakan data tertentu dengan persyaratan yakni apabila populasi kurang dari 100 orang maka sampel diambil secara keseluruhan, sedangkan populasi di atas 100 maka sampel diambil 10%-15% atau 20%-25% dari populasi (Arikunto, 2006:102). Sampel dalam penelitian ini adalah 34 orang mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah akuntansi internasional pada semester genap. Teknik pengumpulan datanya melalui kuesioner yang mengacu pada penelitian Khanova et al (2015) dengan dua pilihan tanggapan yakni setuju (*agree*) dan tidak setuju (*disagree*).

Deskriptif kuesionernya merupakan sebuah pernyataan sebagai berikut:

1. Ceramah sangat meningkatkan proses belajar saya.
2. Membaca buku teks/ artikel sangat meningkatkan proses belajar saya.
3. Mempelajari konten dasar materi sebelum materi tersebut dibahas di kelas sangat meningkatkan pemahaman saya tentang materi yang akan diajarkan.
4. Kegiatan pembelajaran dikelas yang berfokus pada aplikasi dan

pemecahan masalah dalam kasus-kasus dapat meningkatkan proses belajar saya.

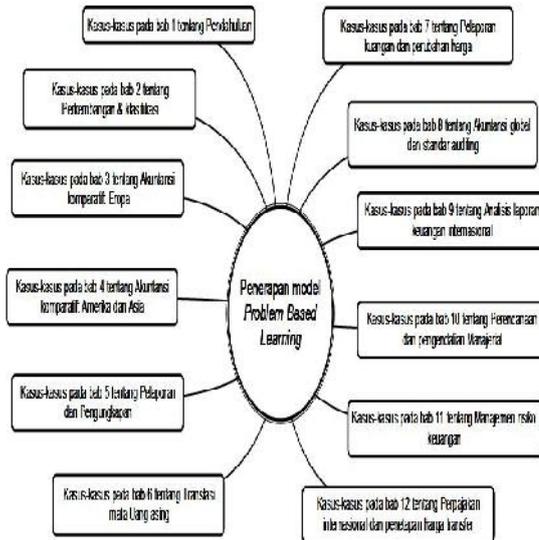
5. Berdiskusi tentang konsep materi yang telah diajarkan bersama dengan rekan-rekan siswa dapat meningkatkan meningkatkan proses belajar saya.
6. Saya menyukai keterlibatan dan partisipasi aktif dalam diskusi kasus-kasus selama di kelas.

Mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah akuntansi internasional pada akhir kuliah setelah melaksanakan ujian akhir semester, diberikan kuesioner. Kuesioner tersebut dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap proses penerapan model *problem based learning* yang diterapkan pada kasus-kasus disetiap bab pembahasan akuntansi internasional pada perkuliahan.

PEMBAHASAN

Pembelajaran akuntansi internasional merupakan mata kuliah yang diberikan pada semester genap. Implementasi *problem based learning* dilaksanakan pada kasus-kasus perkuliahan di setiap bab yang telah disusun berdasarkan silabus mata kuliah akuntansi internasional sebagaimana disajikan pada gambar 2.

Gambar 2, Peta Konsep Implementasi *Problem Based Learning* pada Mata Kuliah Akuntansi Internasional



Sumber: desain peta konsep dari buku jilid 1 dan 2, Akuntansi Internasional, Frederick D.S. Choi / Gary K. Meek, 2010.

Setelah proses perkuliahan secara khusus Ujian Akhir Semester mata kuliah akuntansi internasional, para mahasiswa sebanyak 34 orang yang mengikuti mata kuliah tersebut diberikan kuesioner berdasarkan penelitian Khanova et al (2015) dengan dua pilihan tanggapan yakni setuju (*agree*) dan tidak setuju (*disagree*) sesuai dengan data tabel statistik.

Tabel 1, Statistik

		Q ₁	Q ₂	Q ₃	Q ₄	Q ₅
N	Valid	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0	0

Data diolah dengan SPSS versi 23

Berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh setelah pengisian tanggapan oleh mahasiswa, maka diperoleh data sebagaimana pada tabel frekuensi dan presentase yakni untuk kuesioner yang berisi pernyataan pertama 25 orang atau 73,5% menjawab setuju dan 9 orang atau 26,5% menjawab tidak setuju bahwa ceramah dapat meningkatkan proses belajar saya (gambar histogram Q₁). Pernyataan kedua, tanggapan mahasiswa 24 orang menjawab setuju atau 70,60% dan 10 orang atau 29,40% menjawab tidak setuju bahwa membaca buku teks/artikel sangat meningkatkan proses belajar saya (gambar histogram Q₂).

Tanggapan mahasiswa pada pernyataan ketiga yakni 20 orang atau 58,80% menjawab setuju dan 14 orang atau 41,2% menjawab tidak setuju bahwa mempelajari konten dasar materi sebelum materi tersebut dibahas dikelas sangat meningkatkan pemahaman saya tentang materi yang akan diajarkan (gambar histogram Q₃). Tanggapan keempat, sebanyak 24 orang atau 70,60% menjawab setuju dan 10 orang atau 29,4% menjawab tidak setuju bahwa kegiatan pembelajaran dikelas yang berfokus pada aplikasi dan pemecahan masalah dalam kasus-kasus dapat meningkatkan proses belajar saya (gambar histogram Q₄).

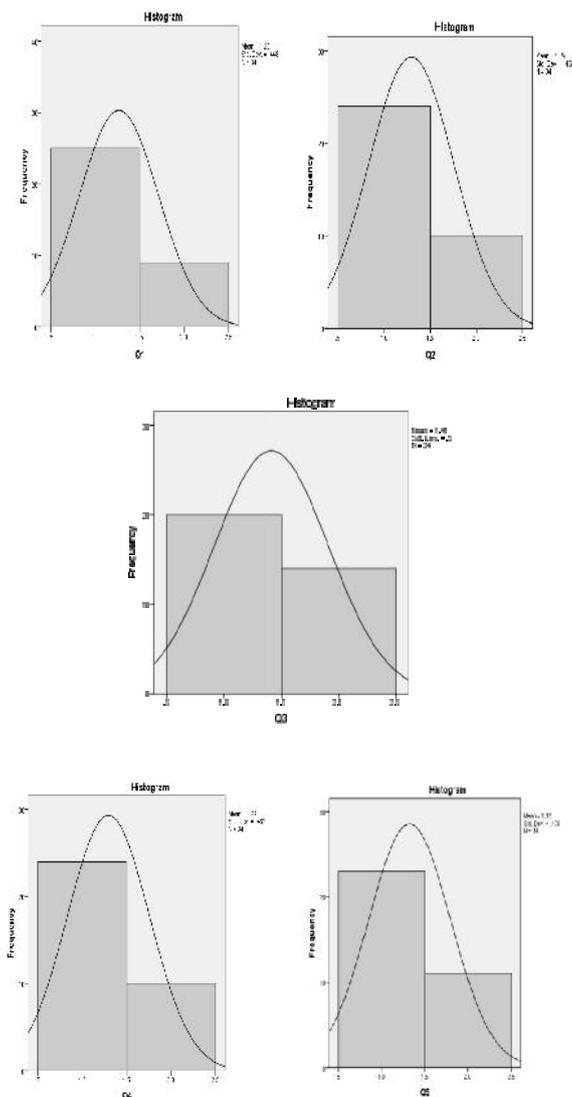
Tanggapan kelima terhadap pernyataan kelima yakni 23 orang atau 67,6% menjawab setuju dan 11 orang atau 32,4% menjawab tidak setuju bahwa berdiskusi tentang konsep materi yang telah diajarkan bersama dengan rekan-rekan siswa dapat meningkatkan proses belajar saya (gambar histogram Q₅).

Tabel 2, Frekuensi dan Presentase

Kuesione r	Frekuensi		Tota l	Presentase		Total
	Setuj u	Tidak Setuj u		Setuj u	Tidak Setuj u	
Q ₁	25	9	34	73,5	26,5	100,0
Q ₂	24	10	34	70,6	29,4	100,0
Q ₃	20	14	34	58,8	41,2	100,0
Q ₄	24	10	34	70,6	29,4	100,0
Q ₅	23	11	34	67,6	32,4	100,0

Data diolah dengan SPSS versi 23

Gambar 3, Histogram Hasil Analisis Deskriptif



Relevansi yang diperoleh antara hasil tanggapan mahasiswa dengan pembelajaran berdasarkan *problem based learning*, yakni pertama, bahwa berdasarkan hasil penelitian lebih dari 50% memberikan tanggapan setuju dengan model *problem based learning* pada pembelajaran akuntansi internasional secara khusus kasus-kasus, karena meningkatkan proses belajar.

Belajar merupakan suatu proses memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku (Gagne & Briggs, 1979). Penerapan *problem based learning* melalui kasus-kasus pada pembelajaran akuntansi internasional dapat meningkatkan proses belajar mahasiswa.

Problem based learning merupakan pendekatan belajar mengajar yang pendekatannya berpusat pada siswa dimana siswa diarahkan untuk mengembangkan dirinya sendiri dalam belajar (Beacham & Shambaugh, 2007). *Problem based learning* merupakan model belajar bagi siswa untuk dapat berkolaborasi dan bereksplorasi untuk memecahkan masalah (Skowron , 2006; Torp & Sage, 2002).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan teori-teori dan hasil penelitian yang relevan, maka penerapan *problem based learning* pada pembelajaran secara khusus akuntansi internasional melalui kasus-kasus perlu dilaksanakan dalam proses pembelajaran, karena *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centre learning*) dan dapat pula membantu siswa belajar memiliki keterampilan pemecahan

masalah, kemampuan berkolaborasi dan pembelajaran mandiri serta peningkatan pengetahuan adaptif dan menumbuhkan motivasi untuk menguasai materi-materi pembelajaran.

Para pendidik secara khusus para dosen maupun guru, agar dalam merancang pembelajaran dapat menerapkan model pembelajaran *problem based learning* pada kasus-kasus sesuai mata kuliah yang diajarkan guna menerapkan model pembelajaran *student centre learning*.

DAFTAR RUJUKAN

- Aamodt, A., & Plaza, E. 1996. *Case-based reasoning: foundational issues, methodological variations, and systems approaches*. *Artificial Intelligence Communications*, 7(1), 39–59.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Beacham, C. V., & Shambaugh, N. 2007. *Advocacy as a problem-based learning (PBL) teaching strategy*. *International Journal of Teaching & Learning in Higher Education*, 19(3), 315-324. Retrieved from EBSCOhost.
- Chin, Christine and Li-Gek Chia. 2008. *Problem-Based Learning Tools*. *The Science Teacher* 75: 44-49.
- Freire, Paulo. [1970] 1998. *Pedagogy of the Oppressed*. New York: Continuum.
- Gagne & Briggs. 1979. *How the Design and Evaluated Resouced in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Giroux, H. 1988. *Teachers as Intellectuals: Toward a Critical Pedagogy of Learning*. South Hadley, MA: Bergin Garvey.
- Hmelo-Silver, C E. 2004. *Problem-based learning: what and how do students learn?*. *Educational Psychology Review*, vol. 16, no. 3, pp. 235-266.
- Jonassen, D. H. 2011b. *Supporting problem solving in PBL*. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 5(2), 95–110. doi:10.7771/1541-5015.1256.
- Khanova, Julia McLaughlin, E Jacqueline, Rhoney, H Denise, Roth, T Mary and Harris Suzzane. 2015 . *Instructional Design and Assessment; Student Perceptions of a Flipped Pharmacotherapy Course*. *American Journal of Pharmaceutical Education* 2015; 79 (9) Article 140.
- Kolodner, J. L., Owensby, J., & Guzdial, M. 2004. *Case-based learning aids*. In D.H. Jonassen (Ed.), *Handbook of research on educational communications and technology: A project of the association for educational communications and technology* (2nd ed., pp. 829–861). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Kolodner, J. L., Cox, M., & Gonzalez-Calero, P. 2005. *Case-based reasoning-inspired approaches to education*. *The Knowledge Engineering Review*, 20(03), 299–303. doi:10.1017/S0269888906000634.
- Nawawi Handani. 2003. *Metode Penelitian Ekonomi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Schank, R., Berman, T., & Macpherson, K. 1999. *Learning by doing*. In C.M. Reigeluth (Ed.), *Instructional-design*

- theories and models: A new paradigm of instructional theory (1st ed., Vol. 2., pp. 241–261). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Skowron, J. 2006. *Powerful lesson planning: Every teacher's guide to effective instruction*, (2nd ed.), Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung, PT Remaja Rosda Karya, cet-15, h.129.
- Thomas, John. 2000. *A Review of Research on Project-Based Learning*. Buck Institute for Education. Retrieved July 7, 2011 from http://www.bobpearlman.org/BestPractices/PBL_Research.pdf.
- Torp, L., & Sage, S. 2002. *Problems as possibilities: Problem-based learning for K-16 education (2nd ed.)*, Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.